

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada sebuah proses penelitian (Nursalam & Siti pariani, 2001). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Analitik Korelasional*. Analitik Korelasional karena penelitian ini mencari hubungan antara dua variabel yang kemudian akan dicari koefisien korelasinya (Arikunto, 2002). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional*, dengan cara melakukan penelitian *observasional* dimana variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti diukur secara hampir bersamaan (Sugiyono, 2007).

Pada penelitian ini, penulis ingin memperoleh gambaran tentang hubungan pengetahuan perawat tentang perawatan luka dengan pelaksanaan perawatan luka post SC ibu post partum di RSUD Karanganyar.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian di lakukan pada tanggal 22 November 2017 – 22 Desember 2017 di Ruang Teratai 1 RSUD Karanganyar.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian atau obyek yang akan diteliti. (Notoatmodjo, 1993). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di

ruang Teratai 1 RSUD Karanganyar yaitu sejumlah 11 orang.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga besarnya sampel yang ditetapkan adalah semua perawat yang bekerja di Ruang Teratai 1 yaitu sebanyak 11 orang.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah faktor yang diduga sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependen (Nursalam & Siti Pariani, 2000). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan perawat tentang perawatan luka post SC.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen (Nursalam & Siti Pariani, 2000). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pelaksanaan perawatan luka post SC ibu post partum.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-

konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain” (Koentjaraningrat, 1991). Dalam penelitian ini definisi operasional tersebut adalah :

1. Pengetahuan perawat tentang perawatan luka post SC yaitu kemampuan perawat untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana perawatan luka post SC sesuai prosedur tindakan yang benar.

- a. Alat ukur : Quesioner
- b. Skala : Ordinal
- c. *Score* :

Pada pertanyaan pengetahuan didapatkan 15 soal dengan total *score* 15. Kategori yang di tetapkan adalah baik, cukup dan kurang. Sehingga untuk mendapatkan range, total *score* dibagi 3. Responden masuk dalam kategori berpengetahuan baik bila *score* > 10, responden masuk dalam kategori berpengetahuan sedang bila *score* 5 - 10 dan responden masuk dalam kategori berpengetahuan kurang bila *score* < 5.

2. Pelaksanaan Perawatan Luka Post SC

Pelaksanaan Perawatan Luka Post SC adalah proses perawatan luka pembedahan ataupun perawatan luka bersih pada daerah vagina ibu post partum menurut lagkah-langkah atau prosedur teknik perawatan luka perineum yang benar.

- a. Alat ukur : Observasi
- b. Skala : Ordinal
- c. *Score*

Pada penilaian observasi didapatkan total *score* 100. Kategori yang ditetapkan adalah baik, cukup, kurang dan buruk. Responden masuk dalam kategori baik bila *score* > 75, responden masuk dalam kategori sedang bila *score* 51 - 75, responden masuk dalam kategori kurang bila *score* 26 - 50, dan responden masuk dalam kategori buruk bila *score* ≤ 25.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah :

### **a. Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1998). Penulis membagi 2 bentuk kuesioner yang terdiri dari :

- a. Karakteristik responden ada 3 macam pertanyaan meliputi, usia, pendidikan dan lama bekerja.
- b. Pertanyaan pengetahuan setiap responden terdiri dari 15 pertanyaan dalam bentuk soal benar/salah. Setiap jawaban yang benar di beri nilai 1 dan jawaban yang salah di beri nilai 0. Pertanyaan pengetahuan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang di dilakukan pada 10 orang responden di RS. Indo Sehat pada tanggal 8 sampai dengan 20 Oktober 2017.

### **b. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang meliputi perbuatan pemantauan terhadap suatu obyek yang menggunakan seluruh alat indra atau pengamatan langsung (Arikunto, 1998). Observasi dilakukan peneliti kepada responden sebanyak 2 kali berdasarkan check list yang ada dengan skor yang berbeda

dalam setiap item yang ada, berdasarkan critical point masing-masing item. Observasi terdapat sebelas soal bernilai 5, tiga soal bernilai 10 dan satu soal bernilai 20 sehingga total nilai adalah 100.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Rumah Sakit Indo Sehat Karanganyar pada tanggal 22 November sampai dengan 22 Desember 2017.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat - tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas kuesioner menggunakan koefisien korelasi yang menguji konsistensi antara skor tiap nomor soal dengan skor total kuesioner. Menurut Arikunto (2006) rumus uji validitas menggunakan formula korelasi *product moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= koefisien korelasi
X	= skor butir
Y	= skor faktor
n	= jumlah responden

Dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar (>) dari r tabel (Sugiyono, 2007). Instrumen penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .  $r_{tabel}$  dengan responden 11 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,444.

Instrumen penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 11 responden pada tanggal 5 Desember 2017. Instrumen penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2002), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Menurut Arikunto (2006), Analisis reliabilitas menunjukkan pada pengertian apakah instrumen dapat mengukur suatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Ukuran dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *cronbach alpha*.

Rumus Cronbach alpha :

$$\left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2006)

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

Cara penghitungannya adalah membandingkan r-tabel dengan r-alpha, dengan ketentuan bila r-alpha positif dan  $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$  maka variabel tersebut reliabel, dan dikatakan tidak reliabel jika r-alpha positif dan  $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$  tapi bertanda negatif, maka variabel tersebut akan tetap reliabel (Sugiyono, 2007)

## H. Teknik Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Prosedur

Perawat yang bersedia menjadi responden diberikan Inform Consent, kemudian diberikan kuesioner, dan untuk pelaksanaan observasi dilakukan oleh penulis tanpa sepengetahuan responden sebagai upaya mengurangi terjadinya bias. Observasi dilakukan pada perawat yang bekerja pada shift pagi yang rata-rata berjumlah 4 atau 5 orang. Karena jumlah responden adalah 11 orang dan mereka bekerja dalam pembagian shift/waktu kerja yang berbeda untuk observasi dibutuhkan waktu kurang lebih 30 hari. Setelah kuesioner dijawab oleh responden dan observasi dilaksanakan, kemudian dilakukan analisa data.

### 2. Analisa Data

Setelah data terkumpul, kemudian dikelompokkan data, tabulasi data dan analisa data dengan menggunakan Uji Statistic “*Corelation Rank Spearman’s*” untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tergantung dengan Derajat Kemaknaan ( $r_s$ ). Bila  $r_s \leq 0,05$ . maka ada hubungan yang signifikan

antara variabel independen dan variabel dependen. Analisa data ini menggunakan Program SPSS for Windows release 17.0

Rumus Derajat Kemaknaan *Spearman Rank* ( $r_s$ ):

a. Jika tidak ada data kembar

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

b. Jika ada data kembar

$$r_s = \frac{\sum R(X_i)R(Y_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2}{\sqrt{\left(\sum R(X_i)^2 - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right)\left(\sum R(Y_i)^2 - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right)}}$$

Keterangan :

- $R(X_i)$  = rank pada X untuk data yang ke-i
- $R(Y_i)$  = rank pada Y untuk data ke-i
- n = jumlah responden
- $r_s$  = korelasi rank spearman's

## I. Jalannya Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini berlangsung pada bulan November 2017 sampai dengan bulan April 2018. Dimana dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Persiapan

Persiapan dalam penelitian ini adalah tahap awal dimana penulis mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan penulis pada tahap persiapan sebagai berikut :



- i. Peneliti mengajukan ujian proposal penelitian di Universitas Sahid Surakarta setelah mendapat persetujuan pembimbing I dan II.
- ii. Peneliti merevisi semua masukan dan arahan para penguji
- iii. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi kepada Direktur RSUD Karanganyar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dari tahap pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan peneliti pada tanggal 22 November 2017 – 22 Desember 2017 di ruang Teratai 1 RSUD. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan data dan apabila ada yang belum lengkap segera lengkapi. Semua data dalam penelitian ini adalah data primer yang terdiri dari :

- i. Karakteristik responden
- ii. Pengetahuan perawat tentang perawatan luka post SC;
- iii. Pelaksanaan perawatan luka post SC pada ibu post partum.

c. Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah selesai dikumpulkan pada tahap sebelumnya, menyusun penulisan bab IV dan menyimpulkan hasil penelitian pada bab V.

## **J. Etika Penelitian**

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan izin kepada Direktur RSUD Karanganyar. Setelah mendapatkan persetujuan barulah penelitian ini dilakukan dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

a. Lembar Persetujuan menjadi responden

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dari penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak – haknya.

b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan dan menjaga privacy dari masing-masing subyek, dalam lembar pengumpulan data tidak dicantumkan nama dan cukup dengan memberikan nomor kode.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Hanya sekelompok data tertentu saja yang akan disajikan dan dilaporkan sebagai hasil riset.

d. Observasi

Observasi dilaksanakan sendiri oleh peneliti dengan mengisi cek list yang telah di buat berdasarkan Prosedur Tetap yang ada di RSUD Karanganyar.